

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Ideologi Media *Tribunnews.com* dan *Tempo.co* dalam Pemberitaan Dua Tahun Pemerintahan Jokowi-JK (Analisis Wacana Kritis)”. Secara umum, penelitian ini diarahkan untuk menjawab persoalan pokok yang dinyatakan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana representasi ideologi *Tribunnews.com* dan *Tempo.co* dalam memberitakan dua tahun kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla periode 2014-2019? Sementara itu, secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk menjawab tiga rumusan masalah yang dinyatakan melalui penelitian berikut: (1) bagaimana struktur makro teks pemberitaan capaian dua pemerintahan tahun Jokowi-JK pada *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*; (2) bagaimana superstruktur teks pemberitaan capaian dua tahun pemerintahan Jokowi-JK pada *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*; serta (3) bagaimana struktur mikro teks pemberitaan capaian dua pemerintahan tahun Jokowi-JK pada *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*? Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini memanfaatkan kerangka analisis yang dikembangkan dalam Analisis Wacana Kritis (AWK) oleh van Dijk (1998). Data dalam penelitian merupakan berita yang didokumentasikan sumber pemberitaannya secara langsung, yaitu *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*. Unit analisis data dalam penelitian ini adalah kalimat yang dianalisis berdasarkan paradigma Linguistik Fungsional Sistemik (LFS) yang dikembangkan Halliday (1994). Berdasarkan hasil penelitian struktur makro pemberitaan menampilkan tema atau topik yang berbeda. *Tribunnews.com* fokus menampilkan tema positif terhadap berbagai hal yang dilakukan Jokowi-JK, sementara *Tempo.co* sebaliknya. Superstruktur pemberitaan *Tribunnews.com* menghadirkan pandangan pihak yang memiliki hubungan erat dengan ranah pemerintahan dalam menilai capaian kinerja Jokowi-JK. Sementara *Tempo.co* menghadirkan pandangan pihak yang tidak memiliki hubungan dengan staf pemerintahan untuk menilai capaian kinerja Jokowi-JK selama dua tahun masa pemerintahannya. Hal tersebut menunjukkan adanya kemungkinan *Tribunnews.com* berpihak pada pemerintahan Jokowi-JK sehingga mempengaruhi objektivitas isi pemberitaan. Sementara dalam memilih narasumber, *Tribunnews.com* memilih tokoh-tokoh yang sudah lama terjun ke dalam dunia politik bahkan tergabung ke dalam staf pemerintahan. Pada tataran struktur mikro, *Tribunnews.com* melaporkan capaian kinerja dua tahun Jokowi-JK dengan cenderung memilih kata-kata bernada positif untuk membangun kesan baik kepemimpinan Jokowi-JK kepada khalayak atau pembaca. Sementara itu, *Tempo.co* cenderung menghadirkan kata-kata bernada negatif yang ditandai dengan beberapa penggunaan negasi ‘tidak’ dan menggunakan sindiran terhadap capaian kinerja Jokowi-JK. Diksi yang digunakan *Tribunnews.com* dan *Tempo.co* pada akhirnya memperlihatkan representasi ideologi setiap media. Selain itu, *Tribunnews.com* banyak menghadirkan kalimat berjenis verbal mental sehingga nampak pandangan narasumber yang dipengaruhi oleh proses penginderaan, emosi, serta intelek. *Tempo.co* banyak melaporkan pemberitaan dengan menggunakan kalimat berjenis *circumstance* yang seolah-olah ingin melaporkan keadaan yang sedang terjadi. Representasi ideologi tersebut mencerminkan keberpihakan media pada pihak yang diberitakan.

Kata kunci: AWK, Ideologi, Jokowi-JK, Linguistik Fungsional Sistemik (LFS).

ABSTRACT

The title of this research is “Tribunnews.com and Tempo.co Media Ideologies in Preaching of Two Years Jokowi-JK Regime (Critical Discourse Analysis)”. This study is directed to answer the main issues stated in this research in general, which is how the representation of Tribunnews.com and Tempo.co ideologies in preaching of two years performances of Jokowi and Jusuf Kalla in 2014-2019. In the meantime, this study was conducted to answer the three problems stated: (1) how is the macro structure in the achievements of two years performances of Jokowi-JK regime at Tribunnews.com and Tempo.co news; (2) how is the superstructure in the achievements of two years performances of Jokowi-JK regime at Tribunnews.com and Tempo.co news; and (3) how is the microstructure in the achievements of two years performances of Jokowi-JK regime at Tribunnews.com and Tempo.co news. With descriptive qualitative approach, this study utilizes an analytical framework developed in Critical Discourse Analysis (CDA) by Van Dijk (1998). The data used in the research is a news that had been documented by the original source directly, which is from Tribunnews.com and Tempo.co. The unit of data analysis in this study is a sentence that has been analyzed based on the Systemic Functional Linguistics paradigm (SFL) developed by Halliday (1994). Based on the results of research, macrostructure of the news found to have different themes or topics. Tribunnews.com focuses on positive themes on Jokowi-JK, while Tempo.co focuses on the other way around. Superstructure news in Tribunnews.com presents the views of the parties whom have a close relationship with the realm of the reign in assessing the performance of Jokowi-JK. While Tempo.co presents the views of those whom have no relationship with the reign staff to assess Jokowi-JK performance during their two years terms. It shows the possibility of Tribunnews.com siding with Jokowi-JK reign, thus it is affecting the objectivity of the news content. Mean while, in choosing the speakers, Tribunnews.com chose figures who have long plunge into the world of politics and even incorporated into the reign staff. At the level of micro structure, Tribunnews.com reported two years of Jokowi-JK performances tend to choose positive words to build a good impression of Jokowi-JK’s leaderships towards the audiences or readers. While Tempo.co tends to present negative pitched words marked by some negation ‘no’ and found using satire towards the news. The dictions used by Tribunnews.com and Tempo.co ultimately represent each ideologies used by the two medias. In addition, tribunnews.com found to use verbal mental sentence, that has the possibility to influence senses, emotion, and reader’s intellects. Tempo.co using a circumstance type of sentence that seems to want to report on the circumstances that are happening. The representation of the ideologies reflected the alignment of the media on the part of the news.

Keywords: CDA, Ideology, Jokowi-JK, Systemic Functional Linguistics (SFL).